

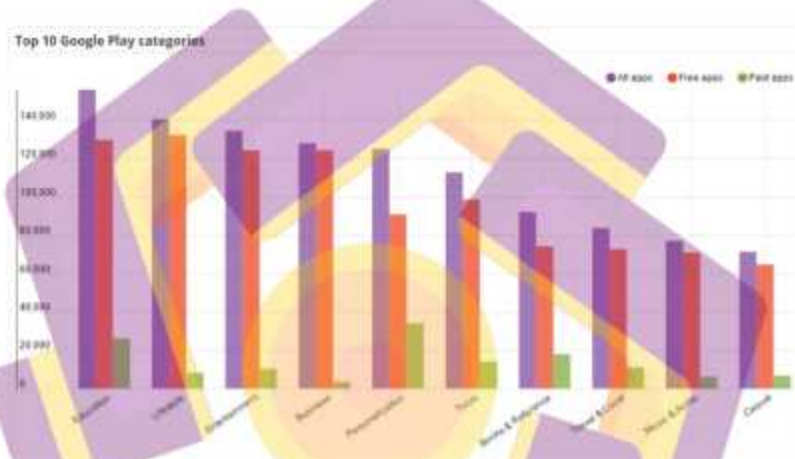
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat seiring dengan kebutuhan akan informasi dan pertumbuhan tingkat kecerdasan manusia. Saat ini telah banyak sistem informasi yang digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan yang biasanya timbul dalam setiap manusia. Saat ini semua manusia pastinya sangat beruntung karena dimudahkannya dengan teknologi yang semakin canggih. Android yang bersifat *open source* (sumber terbuka) sangat mudah untuk mengembangkan sistem atau aplikasi di android itu sendiri, jadi para pengembang yaitu programmer atau *developer* dapat dengan mudah untuk membuat aplikasi-aplikasi android. Perkembangan aplikasi di android sangat pesat, terbukti pada situs *Statista* yang menunjukkan total statistik dari jumlah aplikasi yang tersedia di *Google Play Store*, sebelumnya dikenal sebagai *Android Market* itu dari Desember 2009 sampai dengan November 2015 [1, 2015]. Pada bulan Mei 2012 tercatat terdapat 500 ribu aplikasi tersedia, lalu pada bulan Juli 2013 jumlah aplikasi yang tersedia di *Google Play Store* melampaui 1 juta dan informasi yang paling baru pada bulan November 2015 terdapat 1,8 juta aplikasi yang tersedia di *Google Play Store* tersebut. Dari keterangan statistik tersebut bisa disimpulkan bahwa programmer atau *developer* android akan terus berkembang untuk menciptakan aplikasi terbaru yang pastinya berguna untuk para pengguna android.

Dari banyak aplikasi yang ada di *Google Play Store*, tersedia juga daftar untuk tiap-tiap kategori. Menurut situs *AppBrain* terdapat 10 kategori terbaik di *Google Play Store*, kategori teratas terdapat pada kategori *Education* dengan jumlah aplikasi lebih dari 156 ribu dan untuk kategori terendah terdapat pada kategori *Casual* dengan jumlah aplikasi lebih dari 71 ribu.



Gambar 1. 1 10 Kategori terbaik Google Play Store

Aplikasi yang membahas tentang resep masakan banyak terdapat pada kategori *Books & Reference*, sedangkan jumlah aplikasi pada kategori tersebut terdapat lebih dari 92 ribu aplikasi[2, 2016], dan yang membahas tentang resep masakan Indonesia hanya 12 aplikasi aktif di *Google Play Store*[3, 2016]. Banyak dari aplikasi tersebut hanya memiliki fitur teks saja. Ini adalah sebagian contoh dari aplikasi android resep masakan yang ada di *Google Play Store* :

1. Aplikasi Resep Masakan Sederhana

Banyak resep menu makanan dan minuman dari daging, ikan, mie, minuman panas dan dingin hingga resep membuat puding. Disitu hanya tercantum bahan masakan dan cara membuatnya saja.

2. Aplikasi Buku Resep Masakan Indonesia

Memiliki tampilan yang baik dan memudahkan pengguna untuk mencari resep masakan. Dia memiliki 99 resep ayam, 47 resep kue, 49 resep minuman, hingga 75 resep masakan umum, tapi disitu hanya dijelaskan ringkasan dari setiap resep masakan. Bahan dan cara membuatnya hanya menggunakan teks.

3. Aplikasi Resep Masakan dan Kue - ResepKoo

Desain dan tampilan yang sederhana dan memudahkan pengguna untuk mencari resep-resep masakan, aplikasi ini memiliki menu yang banyak pada navigasi. Terdapat menu masakan tradisional, sambal, puding hingga kolak pun dibahas pada aplikasi ini.

Jadi dari kebanyakan aplikasi diatas hanya memiliki fitur-fitur teks saja, dengan hanya membantu pengguna yang sudah pernah memasak sebelumnya. Tapi bagi para pengguna yang baru ingin belajar memasak pastinya akan cukup kesulitan jika hanya melihat tutorial atau cara membuat masakan tersebut melalui teks. Para pengguna yang baru ingin memasak belum mengetahui dan harus dituntun secara perlahan untuk memasak. Dalam hal ini aplikasi tutorial memasak masakan Indonesia yang dilengkapi dengan fitur teks, video dan kamus dapat sangat membantu pengguna baru yang ingin belajar memasak, salah satunya

dengan menggunakan aplikasi tutorial memasak resep masakan Indonesia berbasis android dengan fitur teks, video dan kamus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat aplikasi tutorial memasak resep masakan berbasis Android dengan fitur teks, video dan kamus.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyajian penelitian ini diperlukan batasan masalah agar pembahasan lebih fokus, terarah dan tidak melebar, maka terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya diterapkan pada sistem Android minimal versi 2.3.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan IDE Android Studio versi 2.1.
3. Aplikasi mobile ini hanya sebatas membantu pengguna dalam belajar memasak dengan bantuan tutorial resep masakan berupa teks, video dan kamus bahan masakan.
4. Fitur video menggunakan fasilitas dari YouTube.
5. Video tutorial memasak diambil dari channel YouTube Masak TV.
6. Tutorial memasak hanya masakan Indonesia.
7. Kamus bahan masakan menjelaskan tentang gambar-gambar dari resep masakan.
8. Aplikasi ini tidak sampai di unggah ke *Google Play Store*.

9. Aplikasi ini dikembangkan hingga tahap uji coba dengan cara memberikan tutorial memasak berupa resep masakan Indonesia yang dijelaskan lewat teks dan video.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mempermudah pemula yang baru ingin belajar memasak dengan adanya fitur teks, video dan kamus pada aplikasi ini.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Membangun aplikasi tutorial memasak dengan fitur teks, video dan kamus.
2. Membantu mempermudah pengguna baru yang ingin belajar memasak.
3. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar keserjanaan komputer pada jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam pembuatan aplikasi tutorial memasak ini sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang objek permasalahan ini :

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi.

2. Metode kepustakaan (*Library*)

Pengumpulan data dengan membaca buku-buku, literatur-literatur serta berbagai kode sumber dari komunitas di internet yang berhubungan dengan permasalahan sebagai referensi dan bahan pembanding.

1.5.2 Metode Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Sistem
 - a. Analisis Kebutuhan Fungsional
 - b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
2. Analisis Kelayakan Sistem
 - a. Analisis Kelayakan Teknis
 - b. Analisis Kelayakan Operasional
 - c. Analisis Kelayakan Hukum

1.5.3 Metode Perancangan

Menggambarkan spesifikasi sistem baru yang akan dibuat, pada tahapan ini ada beberapa dokumen yang akan dibuat, meliputi :

1.5.3.1 Pemodelan Proses (*Process Modeling*)

Pemodelan proses adalah cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi, mengilustrasikan aktifitas-aktifitas yang dilakukan dan bagaimana data berpindah diantara aktifitas-aktifitas itu. Maka digunakan UML

(*Unified Modeling Language*) untuk merepresentasikan pemodelan proses pada sistem yang dirancang.

1.5.3.2 Desain Antarmuka (*Interface Design*)

Antarmuka pengguna merupakan tampilan dimana pengguna berinteraksi dengan sistem.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada tahap pengembangan, metode yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*. *Rapid Application Development (RAD)* adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. *Rapid Application Development* menggunakan metode *iteratif* (berulang) dalam mengembangkan sistem di mana *working model* (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) user dan selanjutnya disingkirkan. *Working model* digunakan kadang-kadang saja sebagai basis desain dan implementasi sistem final.

1.5.5 Metode Testing

Setelah aplikasi (perangkat lunak) selesai dibuat, maka akan dilakukan pengujian untuk mendapatkan dan memastikan bahwa aplikasi tersebut sudah berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian beberapa landasan teori yang akan digunakan dalam menyelesaikan skripsi.

1.6.3 BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tahapan-tahapan utama untuk penyusunan skripsi mengenai gambaran utama aplikasi, permasalahan, analisis kebutuhan informasi dan analisis kelayakan.

1.6.4 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang setiap tahapan dalam pembuatan sistem dimulai dari perancangan sistem sampai dengan implementasi program.

1.6.5 BAB V PENUTUP

Berisi hasil penelitian yang memuat kesimpulan dari hasil aplikasi dan diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan saran untuk penelitian selanjutnya.